

ABSTRAK

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Permasalahan teridentifikasi dengan rendahnya penerapan etika profesi auditor diantaranya penilaian bias terhadap independensi auditor, sikap integritas auditor dan kompetensi auditor dalam pelaksanaan kualitas audit, yang mengakibatkan pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan, yang berdampak pula pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, integritas, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh auditor yang terdapat pada Sembilan (9) Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 68 responden. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara independensi, integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan besar presentase variasi kualitas audit yang bisa dijelaskan oleh variasi dari Independensi, integritas, dan kompetensi adalah sebesar 79,1%.

Kata kunci : Independensi Auditor, Integritas Auditor, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.